

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan sumber utama dalam penggunaan kendaraan bermotor. Fenomena yang terjadi dewasa ini adalah semakin meningkatnya konsumsi BBM dikalangan masyarakat, baik masyarakat daerah perkotaan dan pedesaan. Pembangunan infrastruktur yang memadai dan juga semakin banyak pilihan variasi kendaraan mengakibatkan gaya hidup masyarakat telah berubah ke pola yang lebih modern. Beberapa perilaku masyarakat yang berubah yakni seperti mulai menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan kendaraan umum. Semakin meningkatnya jumlah pemilik kendaraan pribadi mengakibatkan banyak dampak yang dapat dirasakan seperti kemacetan, polusi udara dan juga yang paling krusial adalah penggunaan BBM yang berlebihan.

Menurut data yang didapat dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH migas) konsumsi bahan bakar minyak sepanjang tahun 2018 adalah sebesar 75 juta Kiloliter (KL), pada tahun 2017 menghabiskan anggaran sebesar 55 Miliar rupiah untuk konsumsi BBM yang dimulai pada tahun 2016-2017. Sumber lain seperti Pertamina mengatakan bahwa Indonesia setiap harinya membutuhkan lebih dari 600 kiloliter sedangkan Pertamina hanya dapat memasok 600 kiloliter setiap harinya. Hal ini berarti bahwa masyarakat Indonesia boros dalam menggunakan subsidi BBM.

pada tahun 2016 produksi minyak mentah Indonesia mengalami penurunan dengan rerata 4.07% per tahun. Impor minyak mentah dan BBM mengalami peningkatan dengan rerata 4.90% dan 7.09% per tahun. Konsumsi Bahan Bakar Minyak pada 2016 meningkat 2,76% menjadi 73,56 juta kiloliter dari tahun sebelumnya. Menurut Iskandar (2017) menyebutkan bahwa total konsumsi semua produk BBM pada semester pertama tahun ini mencapai 32,6 juta kilo liter, sementara realisasi konsumsi pada semester 2016 sebesar 31,7 juta kilo liter untuk semua produk BBM. Konsumsi premium yang pada semester 2016 sebesar 5,8 juta

kiloliter, pada periode yang sama 2017 mencapai 3,82 juta kiloliter. Di sisi lain, realisasi penjualan produk pertamax, pertalite dan pertamax turbo secara total pada enam bulan pertama 2017 menyentuh 12,4 juta kiloliter dari sebelumnya 9,75 juta kiloliter.

Dari beberapa data dapat dikatakan, bahwa tingkat kebutuhan bahan bakar minyak, di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya yang cukup besar. Dapat dikatakan bahwa masyarakat Indonesia boros akan pemakaian bahan bakar minyak.

Untuk mengatasi hal ini, menurut Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) adalah melakukan impor BBM. Namun apabila gaya hidup dan masyarakat tidak berubah maka kebijaksanaan untuk melakukan impor BBM mengakibatkan membebani keuangan Negara karena pembiayaan yang tidak murah. Selain itu terdapat beberapa kebijakan yang diusulkan namun belum ada efisiensinya seperti pencarian sumur migas yang baru untuk memenuhi kebutuhan BBM apabila tidak terjadi maka akan menimbulkan krisis energi.

Selain itu terdapat cara menanggulangi pemborosan bahan bakar pada saat mengemudi, yang bisa diterapkan yakni mengubah gaya dalam berkendara bagi pengemudi, sehingga dapat menghemat bahan bakar dalam berkendara. Cara sederhana ini dapat dimulai dari perorangan dengan cara pemberian edukasi, dan penerapan langsung dilakukan oleh pengemudi setelah pemberian cara bagaimana berkendara baik dan benar. Hal hal kecil ini jika diterapkan secara benar oleh pengemudi, akan merubah angka konsumsi BBM yang semakin tinggi menjadi lebih rendah, sehingga memperkecil angka impor BBM dan mencari sumber migas baru dengan cara merusak alam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah “Apakah terdapat hubungan yang berpengaruh antara tingkat konsumsi BBM dengan perilaku berkendara,sebelum dan sesudah pemberian edukasi?”.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat konsumsi BBM pada kendaraan bermobil.
- b. Mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi BBM dengan perilaku berkendara.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan sebelumnya.
- b. Dapat menambah pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui sikap mengemudi baik dan benar.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pustaka bagi pembaca.
- d. Menjadi media pembelajaran tentang gaya pengemudi yang baik yang dapat mengurangi tingkat konsumsi BBM agar semakin hemat BBM.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:.

- a. Penelitian ini di jalan lurus bebas hambatan satu arah.
- b. Tidak membahas rumus.
- c. Tidak menguji torsi dan daya.
- d. Tidak membahas system dan sensor EFI.
- e. Tidak membahas detail struktur bahan bakar.